

Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Bagi Kelompok Tani Desa Kayu Manis

Twenty Mariza Syafitri¹⁾; Sri Wulandari²⁾; Rike Purnama Sari³⁾; Hafiz
Nurkholis⁴⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Pat Petulai

Email: ¹ twentymarizasyafitri95@gmail.com; ² sri.17@mail.uqm.ac.id; ³ rikerike700@gmail.com; ⁴ hafiznurkholis5@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [05 Desember 2022]
Revised [30 Desember 2022]
Accepted [7 Januari 2023]

KEYWORDS

AkuntansiKu Application, Farmer
Group, Financial Report
Recording

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Era Digital saat ini menuntut masyarakat untuk mampu menguasai dan mengoperasikan teknologi. Hal ini juga berlaku untuk Kelompok Tani. Kelompok Tani diharapkan dapat membuat pencatatan dan pembukuan secara digital untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Manfaat dari penggunaan Aplikasi "AkuntansiKu" adalah memudahkan para kelompok tani dalam membuat pencatatan transaksi keuangan. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah membantu para kelompok tani di Desa Kayu Manis dalam mencatat transaksi keuangan dengan menggunakan aplikasi berbasis Digital yang dapat diperoleh pada aplikasi Android atau IOS. Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan pembukaan dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat, pemaparan materi dan diskusi tentang pencatatan laporan keuangan berbasis digital dengan mendemonstrasikan berbagai fitur-fitur yang disediakan. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para kelompok tani memahami pengetahuan dasar akuntansi, para kelompok tani dapat menggunakan Aplikasi "AkuntansiKu", serta para kelompok tani dapat membuat catatan laporan keuangan Kelompok Usaha Tani.

ABSTRACT

The current Digital Era requires people to be able to master and operate technology. This also applies to farmer groups. Farmers Groups are expected to be able to make digital records and bookkeeping to produce accurate financial reports. The benefit of using the "AkuntansiKu" application is that it makes it easier for farmer groups to record financial transactions. The purpose of this Community Service is to assist farmer groups in Kayu Manis Village in recording financial transactions using Digital-based applications that can be obtained on Android or IOS applications. The method used in this Community Service activity begins with an opening from the Community Service Team, presentation of material and discussion about recording digital-based financial reports by demonstrating the various features provided. The results of this Community Service activity are that farmer groups understand basic accounting knowledge, farmer groups can use the "AkuntansiKu" application, and farmer groups can make records of Farmer Business Group financial reports.

PENDAHULUAN

Desa Kayu Manis merupakan sebuah desa yang terletak di daerah kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Letak Desa Kayu Manis berbatasan langsung dengan wilayah bukit barisan di sepanjang Kabupaten Rejang Lebong. Desa Kayu Manis memiliki jumlah penduduk sebanyak 635 jiwa dengan 209 Kepala Keluarga, di mana Desa Kayu Manis ini terbagi menjadi 2 dusun dengan pemerintahan desa yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa (BPS Kabupaten Rejang Lebong, 2021).

Masyarakat di Desa Kayu Manis mayoritas bergerak di bidang pertanian. Hal ini dikarenakan kondisi Desa Kayu Manis berada di kawasan yang strategis membuat Desa ini menjadi wilayah yang tepat untuk areal pertanian, khususnya yaitu tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan. Berdasarkan aktivitas pertanian yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Kayu Manis banyak menghasilkan usaha biji kopi yang diolah menjadi produk-produk yang bermanfaat. Sehingga masyarakat membentuk suatu kelompok tani produktif yang ada di daerah tersebut.

Kegiatan kelompok tani masyarakat ini melaksanakan dua lingkup kegiatan yaitu pengolahan kopi dan kegiatan pemasaran kopi. Kegiatan pengolahan biji kopi dimulai dari aktivitas pemeliharaan yang meliputi pemupukan, pemanenan hingga penanganan pascapanen. Sementara untuk kegiatan pemasaran produk dimulai dari penghitungan harga jual hingga aktivitas pemasaran produk kepada masyarakat di sekitaran Desa Kayu Manis ataupun di luar daerah.

Adanya kegiatan pemasaran produk dari aktivitas yang dilakukan kelompok tani tersebut menimbulkan permasalahan pada pencatatan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pemahaman kelompok tani tersebut dalam melakukan pencatatan atas setiap transaksi keuangan yang terjadi. Selama ini, aktivitas pencatatan yang dilakukan hanyalah berdasarkan

pencatatan sederhana yang masih menimbulkan kurang akuratnya informasi yang dihasilkan.

Indriastuti & Permatasari (2022), mengemukakan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang tergabung pada Kelompok Sekolah Wirausaha 'Aisyah belum menyadari pentingnya melaksanakan pencatatan keuangan dan pembukuan yang baik dan rapi, hal ini mempertimbangkan bahwa peran dari pembukuan ini mampu membuat pelaku usaha dapat mengetahui kondisi sehat atau tidaknya usahayang mereka jalani. Di mana di era digital saat ini sebagian besar dari mereka masih belum memahami pencatatan akuntansi, sehingga mereka mengalami permasalahan dalam mengidentifikasi asset pribadi dan usahanya yang berdampak pada pencatatan keuangan yang buruk.

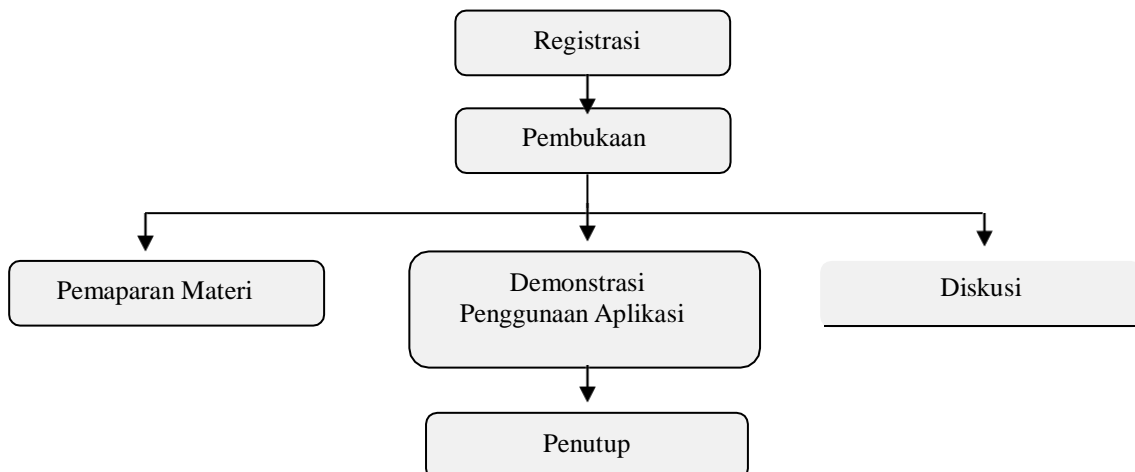
Sejalan dengan Nabella et al., (2022), yang mengungkapkan bahwa banyak UMKM industri kecil di Indonesia yang menjual barang-barang kecil (cinderamata), keripik tempe, aneka buah-buahan dankeripik roti, hingga perusahaan besar yang memproduksi pupuk dari pakaian, sepatu dan kotoran hewan. Sering menyepelkan atau meremehkan pelaporan keuangannya. Padahal sebagian besar pemilik bisnis mengembangkan bisnis mereka melalui pemasaran dengan menghubungi pemasok yang tepat, akan tetapi mereka tidak memahami jika banyak biaya yang masuk dan biaya yang keluar.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh berbagai kelompok UMKM dan kelompok tani tersebut, maka perlu adanya pelatihan pencatatan laporan keuangan berbasis digital oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Pat Petulai. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan pemahaman kepada kelompok Tani Desa kayu Manis dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik.

METODE

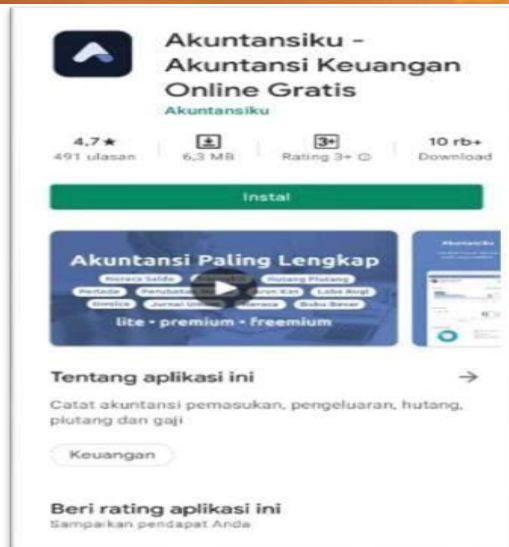
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Kamis 24 November 2022, yang dilakukan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa Universitas Pat Petulai Rejang Lebong. Objek Pengabdian ini adalah para kelompok tani di Desa Kayu Manis kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengkombinasikan beberapa metode yaitu metode ceramah, demo, dan diskusi. Metode ceramah dilakukan dengan penyampaian materi oleh narasumber, dalam hal ini peserta menjadi pendengar dan pemateri memberikan dan menunjukkan demonstrasi penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis Android yang dapat diperoleh dari Appstore atau Playstore, yaitu Aplikasi "AkuntansiKu". Secara singkat, proses kegiatan dapat dilihat pada diagram 1 berikut ini:

Gambar 1. Proses Kegiatan



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk pelatihan secara tatap muka. Narasumber menyampaikan materi dengan cara langsung melalui layar proyektor di balai Desa Kayu Manis. Kegiatan ini para dosen di bantu oleh mahasiswa sebagai pendamping dalam memberikan layanan bantuan untuk men-*download* Aplikasi "AkuntansiKu" kepada para peserta pengabdian.



Gambar 2. Aplikasi “AkuntansiKu”

Pelatihan ini dimulai dengan pembukaan dari Ketua Pelaksana Kegiatan dan arahan dari Ketua Kelompok Tani Desa Kayu Manis, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber dalam bentuk presentasi kepada para peserta meliputi “Pencatatan Laporan Keuangan berbasis Digital” yang di sampaikan oleh ibu Twenty Mariza Syafitri, S.E., M.Ak, serta dilanjutkan oleh ibu Sri Wulandari, S.TP., M.Sc. dengan materi “Pemanfaatan Limbah Kopi untuk Pupuk Organik Cair”.



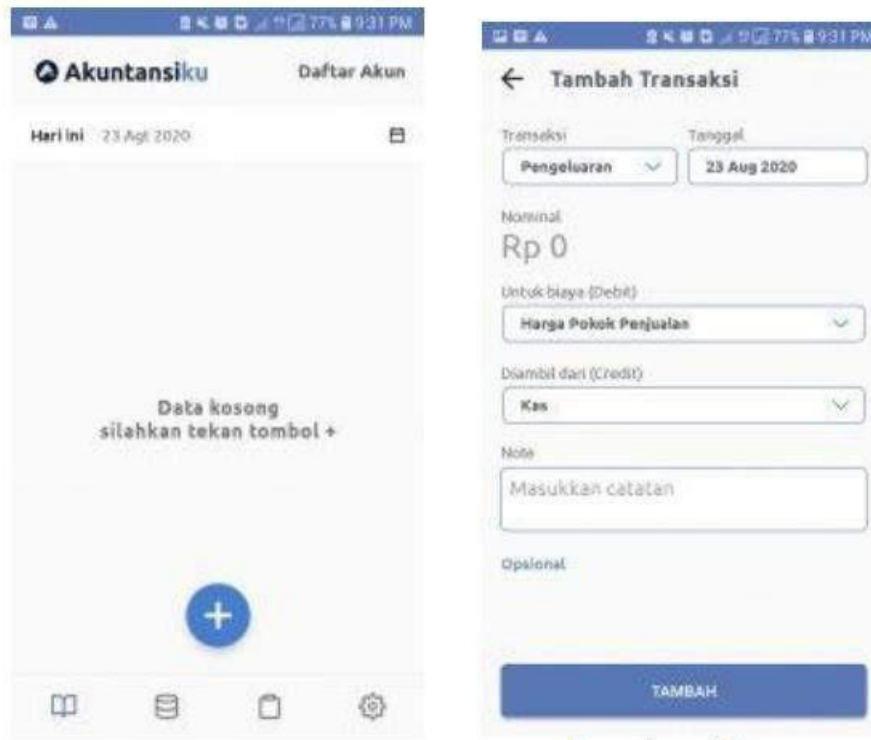
Gambar 3. Penyampaian Materi

Berikutnya peserta dibimbing dan diajarkan menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis digital dengan mengunduh aplikasi “AkuntansiKu” di Appstore atau Playstore. Pada aktivitas ini, peserta memberikan respon positif dengan dibimbing oleh mahasiswa dari Universitas Pat Petulai.



Gambar 4. Bimbingan Pengunduhan Aplikasi “AkuntansiKu”

Selanjutnya, penyampaian materi mengenai aplikasi pencatatan keuangan digital “AkuntansiKu” dengan metode demonstrasi yang diawali dengan penyampaian materi mengenai registrasi akun melalui pendaftaran data perusahaan, kemudian membimbing para peserta dalam menambahkan daftar menu pada aplikasi, yaitu menu “Tambah Transaksi” dapat digunakan untuk menginput transaksi yang terjadi. Walaupun, cukup mudah dalam menggunakannya diperlukan pengetahuan dasar akuntansi dalam menginput penambahan transaksi, karena terdapat mekanisme debit dan kredit, pengetahuan tentang saldo normal, *accrual* dan *cash basis*, fisik dan perpetual. Menambah transaksi pada aplikasi AkuntansiKu sangat mudah dan cepat, cukup klik ikon (+) pada halaman utama. Seperti Gambar 5 berikut:



Gambar 5. Menu Transaksi “AkuntansiKu”

Luaran dari aplikasi “AkuntansiKu” akan menghasilkan beberapa bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan oleh para peserta Kelompok Tani untuk mengetahui setiap transaksi dari kegiatan pemasaran produk yang dihasilkan oleh kelompok Tani Desa kayu Manis. Dalam hal pengambilan keputusan usaha, tentunya pemilik sangat membutuhkan laporan-laporan dalam AkuntansiKu. Berikut ini detail laporan yang dihasilkan oleh aplikasi “AkuntansiKu”:

1. Laporan Transaksi



Laporan transaksi menyajikan hasil dari input transaksi per periode, kita dapat melihat hasil tersebut dengan memilih periode yang kita inginkan, dengan menentukan parameter periode dari transaksi yang sudah dilakukan.

2. Jurnal Umum



Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
01 Jun 2021	Pengeluaran Pemb Tunai		
	1-10200 Persediaan Barang (D)	Rp 10.000.000	
	1-10007 Bank Central Asia (BCA) (C)		Rp 10.000.000
02 Jun 2021	Tanam Modal Modal Awal		
	1-10007 Bank Central Asia (BCA) (D)	Rp 100.000.000	
	3-30000 Modal Saham (C)		Rp 100.000.000
02 Jun 2021	Pengeluaran ongkos angkut		
	5-50000 Bahan Pokok Pendapatan (D)	Rp 10.000	
	1-10001 Kas Kecil (C)		Rp 10.000
02 Jun 2021	General Top Up		
	1-10001 Kas Kecil (D)	Rp 1.000.000	
	1-10007 Bank Central Asia (BCA) (C)		Rp 1.000.000
02 Jun 2021	General Sewa untuk 1 tahun		
	1-10504 Sewa bayar dimuka (D)	Rp 12.000.000	
	Debit	Rp 125.510.000	
	Credit		Rp 125.510.000

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama setelah bukti transaksi. Fungsi jurnal adalah menyediakan catatan yang lengkap dan permanen dari semua transaksi perusahaan yang disusun dalam urutan kronologis kejadiannya sebagai referensi di masa mendatang. Tujuan mencatat transaksi ke dalam jurnal adalah untuk menunjukkan pengaruh setiap transaksi ke dalam akun perusahaan. Dalam siklus akuntansi perusahaan, jurnal merupakan kegiatan pencatatan dasar sebelum posting akun di buku besar. Terdapat beberapa macam bentuk jurnal, diantaranya meliputi jurnal umum, jurnal khusus, jurnal penyesuaian (adjustment journal), jurnal penutup dan jurnal pembalik. Setiap bentuk jurnal ini memiliki fungsinya masing-masing. Umumnya buku jurnal atau buku harian menggunakan bentuk jurnal umum dua kolom. Kolom-kolom dalam jurnal ini meliputi:

- Kolom Tanggal : Kolom ini digunakan untuk mencatat tanggal kejadian transaksi yang dicatat berdasar urutan kronologi kejadiannya.
- Kolom Keterangan : Kolom ini digunakan untuk mencatat ayat-ayat jurnal transaksi sesuai dengan urutan debit kredit dalam setiap transaksi.
- Kolom Referensi : Kolom ini digunakan untuk menandai ayat-ayat jurnal yang sudah diposting ke buku besar.
- Kolom Debit : Kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah yang harus debet dari suatu transaksi.

Kolom Credit : Kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah yang harus dikredit dari suatu transaksi.

3. Laporan Buku Besar



Rekening	Tanggal	Debit	Credit	Saldo
Kas Kecil				1-10001
	30 Jun 21	990.000	0	990.000
	Saldo awal			
Saldo Akhir				Rp 990.000
Bank Central Asia (BCA)				1-10007
	30 Jun 21	77.000.000	0	77.000.000
	Saldo awal			
Saldo Akhir				Rp 77.000.000
Piutang Usaha				1-10100
	30 Jun 21	2.500.000	0	2.500.000
	Saldo awal			
Saldo Akhir				Rp 2.500.000
Persediaan Barang				1-10200
	30 Jun 21	11.000.000	0	11.000.000
	Saldo awal			
Saldo Akhir				Rp 11.000.000

Kumpulan akun yang digunakan dalam catatan akuntansi perusahaan disebut buku besar atau ledger. Buku besar dapat berupa sebuah buku yang halamannya berfungsi sebagai akun atau berupa kumpulan kartu. Di dalam masing-masing akun terdapat kolom:

- Tanggal : Kolom ini digunakan untuk mencatat tanggal kejadian transaksi yang dicatat berdasar urutan kronologi kejadiannya
- Debit : Kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah yang harus debet dari suatu transaksi.
- Credit : Kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah yang harus dikredit dari suatu transaksi.
- Saldo : Merupakan jumlah saldo akhir pada tiap akun.

4. Neraca Saldo

Neraca Saldo		Bulan ini 01 Jul 2021 - 31 Jul 2021		
Kas Kecil	Saldo Debit	900.000	Saldo Credit	0
Bank Central Asia (BCA)	Saldo Debit	77.000.000	Saldo Credit	0
Persediaan Barang	Saldo Debit	10.000.000	Saldo Credit	0
Sewa bayar dimuka	Saldo Debit	12.000.000	Saldo Credit	0
Modal Saham	Saldo Debit	0	Saldo Credit	100.000.000
Beban Pokok Pendapatan	Saldo Debit	10.000	Saldo Credit	0

Neraca saldo adalah salah satu dari beberapa karakteristik laporan keuangan yang harus diperhatikan secara detail. Selain itu neraca ini biasanya disebut sebagai trial balance adalah laporan pembukuan yang mencantumkan saldo di setiap akun buku besar akuntansi

5. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi		Bulan lalu 01 Jun 2021 - 30 Jun 2021	
Pendapatan dari Penjualan	4-40000	Pendapatan	Rp 2.500.000
Total			Rp 2.500.000
Harga Pokok Penjualan	5-50000	Beban Pokok Pendapatan	Rp 10.000
Total			Rp 10.000
Beban Operasional		Total	Rp 0
Pendapatan Lainnya		Total	Rp 0
Beban Lainnya		Total	Rp 0
Pendapatan dari Penjualan		Rp 2.500.000	
Harga Pokok Penjualan		Rp 10.000	
Laba Kotor		Rp 2.490.000	
Beban Operasional		Rp 0	
Laba Sebelum Operasional		Rp 2.490.000	
Pendapatan Lainnya		Rp 0	
Beban Lainnya		Rp 0	
Laba Bersih		Rp 2.490.000	

Laporan ini melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan (*matching concept*). Konsep penandingan digunakan untuk menandingkan atau mengaitkan antara pendapatan dan beban selama periode terjadinya. Selain itu, laporan laba rugi juga melaporkan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi, yang disebut laba bersih (*net income*), dan sebaliknya jika beban melebihi pendapatan disebut rugi bersih (*net losses*). Dampak dari pendapatan yang dihasilkan dari beban yang terjadi selama sebulan beroperasi ditunjukkan dalam persamaan dasar akuntansi sebagai kenaikan dan penurunan ekuitas pemilik. Pengaruh adanya laba bersih suatu periode akan meningkatkan ekuitas pada periode tersebut, sebaliknya, jika terjadi rugi bersih akan menurunkan ekuitas pemilik dalam periode yang bersangkutan

6. Perubahan Modal

Perubahan Modal		Hari ini 14 Jul 2021	
Modal			
Modal Saham 3-30000		Rp 100.000.000	
Laba bersih		(Rp 10.000)	
Total Modal		Rp 99.990.000	
Total Perubahan Modal		Rp 99.990.000	

Laporan perubahan modal merupakan jenis laporan keuangan yang berisi informasi mengenai modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan serta berisi pula informasi atau hal-hal apa saja yang menyebabkan modal tersebut berubah, baik bertambah maupun berkurang sampai pada akhir periode akuntansi. Di dalam laporan keuangan ini, Anda akan mendapat data keseluruhan modal di setiap periode akuntansi perusahaan serta setiap detail perubahan-perubahan yang terjadi. Selain itu, pada laporan keuangan ini juga terdiri dari modal awal perusahaan, laba yang didapat atau rugi yang dialami, dan juga prive. Lalu di akhir laporan akan diketahui berapa besar modal akhir. Dari sini bisa diketahui berapa besar perubahan modal yang dialami oleh satu perusahaan.

7. Neraca



Harta	
Harta Lancar	
Persediaan Barang 1-10200	Rp 10.000.000
Bank Central Asia (BCA) 1-10007	Rp 77.000.000
Kas Kecil 1-10001	Rp 990.000
Sewa bayar dimuka 1-10504	Rp 12.000.000
Total Harta Lancar	Rp 99.990.000
Harta Tetap	
Total Harta Tetap	Rp 0
Total Harta	Rp 99.990.000
Kewajiban dan Modal	
Kewajiban	
Total Kewajiban	Rp 0
Modal	
Modal Saham 3-30000	Rp 100.000.000
Laba bersih (Rp 10.000)	(Rp 10.000)
Total Modal	Rp 99.990.000
Total Kewajiban dan Modal	Rp 99.990.000

Neraca perusahaan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik per tanggal tertentu. Bentuk neraca ada 2 (dua), yaitu bentuk akun (account form) dan bentuk laporan (report form). Pada neraca bentuk akun, aset ditempatkan di sebelah kiri, sedangkan kewajiban dan ekuitas ada di sebelah kanan. Pada neraca dengan bentuk laporan, neraca diletakkan di atas, sebelum kewajiban dan ekuitas.

Bagian aset dalam neraca biasanya disusun berdasarkan urutan cepat lambatnya aset tersebut dikonversikan menjadi kas atau digunakan dalam operasi. Pada bagian kewajiban, semua jenis kewajiban harus disajikan berdasarkan urutan waktu pembayarannya. Kewajiban yang harus segera diselesaikan disajikan pada urutan yang paling atas. Sedangkan pada bagian ekuitas pemilik, karena jenis perusahaannya adalah perorangan, maka hanya ada satu modal pemilik.

8. Periode



Periode	
Ditelaah: 01 Jun 2021 - 30 Jun	
Kas & Bank	
1-10001: Kas Kecil	Rp 990.000
1-10007: Bank Central Asia (BCA)	Rp 77.000.000
Persediaan	
1-10200: Persediaan Barang	Rp 10.000.000
Harta Lancar Lainnya	
1-10504: Sewa bayar dimuka	Rp 12.000.000
Modal	
3-30000: Modal Saham	Rp 100.000.000
Harga Pokok Penjualan	
3-30000: Dapok Pokok Penjualan	Rp 10.000

Periode akuntansi adalah rentang waktu yang digunakan dalam laporan keuangan. Di Indonesia, periode akuntansi yang biasa dipergunakan adalah bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan.

Informasi keuangan perusahaan harus dilaporkan secara berkala misal *per tri wulan, per semester, per satu tahun*.

Pelaporan informasi keuangan secara berkala ini yang disebut dengan periode pembukuan/ akuntansi. Salah satu tujuan dilaporkan secara berkala adalah untuk menentukan strategi dan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

Dalam Laporan periode ini, kita dapat melihat hasil inputan dengan menentukan parameter waktu yang diinginkan.

9. Arus kas



Arus Kas	
Bulan ini: 01 Jun 2021 - 30 Jun 21	
Aktivitas Operasional	
Penerimaan dari pelanggan	Rp 0
Aset lancar lainnya	Rp 0
Pembayaran ke pemasok	Rp 0
Aktivitas jangka pendek lainnya	Rp 0
Pendapatan lainnya	Rp 0
Pembayaran operasional	Rp 0
Total	Rp 0
Aktivitas Investasi	
Pembelian/pengisian aset	Rp 0
Aktivitas investasi lainnya	Rp 0
Total	Rp 0
Aktivitas Keuangan	
Pembayaran/perubahan pinjaman	Rp 0
Perubahan Kas	
Posisi Kas 30 Jun 2021	Rp 77.990.000
Posisi Kas 01 Jun 2021	Rp 77.990.000

Periode akuntansi adalah rentang waktu yang digunakan dalam laporan keuangan. Di Indonesia, periode akuntansi yang biasa dipergunakan adalah bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan.

Informasi keuangan perusahaan harus dilaporkan secara berkala misal *per tri wulan, per semester, per satu tahun*.

Pelaporan informasi keuangan secara berkala ini yang disebut dengan periode pembukuan/ akuntansi. Salah satu tujuan dilaporkan secara berkala adalah untuk menentukan strategi dan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

Dalam Laporan periode ini, kita dapat melihat hasil inputan dengan menentukan parameter waktu yang diinginkan.

10. Hutang Piutang



Saya	
Hutang	
#20210511230533718	Pending Bayar
Dibuat 11 Mei 2021	J. Tempo 30 Jun 2021
Total Rp 1.000.000	Sisa Rp 1.000.000
Piutang	
#20210616230727535	Pending Bayar
Dibuat 16 Jun 2021	
Total Rp 2.500.000	Sisa Rp 2.500.000

Piutang Usaha adalah kebalikan dari Hutang Usaha. Jika Hutang Usaha adalah posisi kita yang memiliki hutang ke pihak lain (*supplier*), sedangkan Piutang Usaha adalah kita yang memberikan pinjaman kepada pihak lain (*customer*). Baik hutang atau piutang, keduanya bisa berupa uang ataupun barang dan jasa.

Berdasarkan pemaparan materi dan praktik demonstrasi penggunaan aplikasi. Kegiatan terakhir pada aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah melaksanakan forum diskusi. Di kegiatan forum diskusi ini, tim pengabdian melakukan evaluasi kegiatan pada hari tersebut dengan beberapa hal:

- a. Tingkat pemahaman peserta mengenai pengetahuan dasar pencatatan keuangan akuntansi.
- b. Tingkat pemahaman peserta terkait penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital yang diberikan.
- c. Terdapatnya laporan keuangan yang mendekati standar umum pelaporan keuangan.

Setelah kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini berakhir, kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi foto bersama antara tim Pengabdian kepada Masyarakat dan peserta dari kelompok Tani Desa Kayu Manis.



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Pengabdian kepada Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Pat Petulai Rejang Lebong ini telah menjawab permasalahan para kelompok tani. Di mana kegiatan pelatihan pencatatan laporan keuangan berbasis digital ini telah membantu peserta dalam memahami dan membuat pencatatan atau pembukuan kegiatan operasional usaha tani di Desa Kayu Manis, melalui keterampilan penggunaan aplikasi "AkuntansiKu" berbasis Android. Selain itu, Aplikasi "AkuntansiKu" juga telah memberikan kemudahan bagi para peserta Pengabdian kepada Masyarakat dalam menyajikan laporan keuangan secara *real-time*.

Saran

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan fasilitas yang memadai, yaitu kurangnya akses internet yang cepat di Desa kayu Manis. Sehingga beberapa peserta mengharapkan adanya mitra yang dapat mendukung dalam kemudahan akses internet di Desa Kayu Manis agar dapat memudahkan operasionalisasi aktivitas pemasaran dan keuangan pada Kelompok Tani Desa Kayu Manis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diantaranya: pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pat Petulai, Kelompok Tani Desa Kayu Manis, Staff dan Mahasiswa Universitas Pat Petulai.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriastuti, M., & Permatasari, D. (2022). Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 33–43.
- Nabella, E., Ernanda, K. V., Syahnir, Emiliana Nisa; Olifia, I., Alfatoni, M. H., Hariyana, N., & Sholihah, D. D. (2022). Analisis Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada UMKM Keripik Syaha Kota Blitar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 1353–1358.